

ANALISIS IMPLEMENTASI NILAI KEBANGSAAN DALAM PROGRAM LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN ORGANISASI PADA HIMPUNAN MAHASISWA MANAJEMEN (HMM) UNIVERSITAS PAMULANG

Tamala Setiarini¹, Camelia Putri Soneta², Angga Priyandi³, Husnul Khotimah⁴
tamalasetiarini@gmail.com¹, cameliaputri602@gmail.com², angga19ptu@gmail.com³,
husnulkhhotimah18888@gmail.com⁴
Universitas Pamulang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai kebangsaan dalam program Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) pada Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM-UNPAM). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan analisis pengalaman peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan LDKO memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan kerja sama, serta keterampilan kepemimpinan. Selain itu, nilai kebangsaan seperti persatuan, toleransi, dan kepedulian sosial juga mengalami peningkatan melalui aktivitas berbasis pengalaman (*experiential learning*). Namun demikian, terdapat kendala dalam menjaga konsistensi penerapan nilai-nilai tersebut setelah kegiatan LDKO selesai, serta masih terbatasnya metode pembelajaran yang inovatif dalam beberapa sesi. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program lanjutan dan inovasi metode pelaksanaan agar internalisasi nilai kebangsaan dapat berlangsung secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan program pembinaan karakter mahasiswa berbasis organisasi.

Kata Kunci: Nilai Kebangsaan, LDKO, Kepemimpinan, Karakter Mahasiswa, *Experiential Learning*.

Abstract

This study aims to analyze the implementation of national values in the Basic Organizational Leadership Training (LDKO) program at the Management Student Association of Pamulang University (HMM-UNPAM). This research employs a descriptive qualitative approach with data collection techniques through observation and participant experience analysis. The results indicate that the implementation of LDKO has a positive impact on student character development, particularly in improving discipline, responsibility, teamwork, and leadership skills. In addition, national values such as unity, tolerance, and social awareness have also improved through experiential learning-based activities. However, challenges remain in maintaining the consistency of these values after the completion of the LDKO program, as well as the limited use of innovative learning methods in certain sessions. Therefore, it is necessary to strengthen follow-up programs and develop more innovative implementation methods to ensure the sustainability of national value internalization. This study is expected to serve as a reference for developing organization-based student character development programs.

Keywords: National Values, LDKO, Leadership, Student Character, *Experiential Learning*.

PENDAHULUAN

Nilai kebangsaan merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter generasi muda yang memiliki rasa cinta tanah air, tanggung jawab sosial, serta komitmen terhadap persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam konteks pendidikan tinggi, penanaman nilai kebangsaan tidak hanya dilakukan melalui pembelajaran formal di kelas, tetapi juga melalui kegiatan organisasi kemahasiswaan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa. Nilai-nilai seperti nasionalisme, toleransi, disiplin, dan

kepemimpinan menjadi aspek penting yang harus diinternalisasikan agar mahasiswa mampu berperan sebagai agen perubahan di masyarakat (Sari et al., 2021; Pratama & Nugroho, 2022). Penanaman nilai kebangsaan yang efektif akan membentuk karakter mahasiswa yang adaptif sekaligus memiliki identitas kebangsaan yang kuat di tengah arus globalisasi (Wibowo, 2023).

Dalam realitasnya, implementasi nilai kebangsaan di kalangan mahasiswa masih menghadapi berbagai tantangan. Globalisasi, perkembangan teknologi, serta pengaruh budaya luar sering kali menyebabkan menurunnya rasa nasionalisme dan kepedulian sosial. Hal ini terlihat dari rendahnya partisipasi dalam kegiatan organisasi, kurangnya rasa tanggung jawab terhadap tugas kolektif, serta melemahnya sikap disiplin dan solidaritas antar mahasiswa (Rahmawati et al., 2020). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa diperlukan strategi pembinaan yang lebih efektif dan aplikatif dalam menanamkan nilai kebangsaan secara berkelanjutan. Pendekatan berbasis pengalaman dinilai lebih efektif dibandingkan metode konvensional karena mampu membentuk kesadaran internal mahasiswa melalui praktik langsung (Hidayat & Kurniawan, 2021; Lestari, 2024).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui program Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO). Kegiatan ini dirancang sebagai sarana pembinaan karakter yang mengintegrasikan nilai-nilai kebangsaan ke dalam praktik kepemimpinan dan kerja organisasi. Melalui LDKO, peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai seperti kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta jiwa kepemimpinan. Aktivitas seperti pelatihan kepemimpinan, dinamika kelompok, manajemen waktu, serta refleksi nilai kebangsaan menjadi media efektif dalam membentuk karakter mahasiswa yang unggul (Putri & Anwar, 2022; Gunawan et al., 2023). Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa pelatihan kepemimpinan berbasis organisasi mampu meningkatkan kesadaran sosial dan nasionalisme mahasiswa secara signifikan (Saputra et al., 2024).

Pada Himpunan Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang (HMM-UNPAM), program LDKO menjadi salah satu kegiatan strategis yang dilaksanakan secara rutin dalam rangka membina anggota organisasi. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan kepemimpinan, tetapi juga pada internalisasi nilai kebangsaan sebagai dasar dalam berorganisasi. Melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*), peserta didorong untuk memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam situasi nyata, sehingga terbentuk sikap dan perilaku yang konsisten (Fauzi & Ramadhan, 2023).

Dengan demikian, pelaksanaan LDKO di HMM-UNPAM memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa yang tidak hanya kompeten dalam kepemimpinan, tetapi juga memiliki kesadaran kebangsaan yang kuat. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan generasi muda yang disiplin, bertanggung jawab, serta memiliki komitmen dalam menjaga nilai-nilai persatuan dan kesatuan bangsa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai kebangsaan dalam program LDKO pada HMM-UNPAM sebagai upaya pembinaan karakter mahasiswa yang berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai kebangsaan diterapkan dalam kegiatan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) yang dilaksanakan oleh Himpunan

Mahasiswa Manajemen Universitas Pamulang (HMM-UNPAM). Dengan metode ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi yang terjadi di lapangan secara apa adanya berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Objek penelitian adalah pelaksanaan Program LDKO HMM-UNPAM, khususnya kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan penanaman nilai kebangsaan seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama, toleransi, dan semangat persatuan. Subjek penelitian terdiri dari panitia pelaksana, pengurus HMM-UNPAM, serta beberapa peserta LDKO yang dipilih sebagai narasumber karena dianggap dapat memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis terhadap pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) pada Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM-UNPAM), ditemukan bahwa kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek nilai kebangsaan dan kepemimpinan. Peserta LDKO menunjukkan adanya peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan bekerja sama dalam kelompok.

Peningkatan kedisiplinan terlihat dari kepatuhan peserta terhadap aturan kegiatan, ketepatan waktu dalam mengikuti rangkaian acara, serta keseriusan dalam menjalankan tugas yang diberikan. Selain itu, nilai tanggung jawab juga mulai berkembang, ditunjukkan dengan kesadaran peserta dalam menyelesaikan tugas kelompok maupun individu secara optimal. Hal ini sejalan dengan temuan Saputra et al. (2024) yang menyatakan bahwa program pelatihan kepemimpinan mahasiswa mampu meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial dan komitmen individu dalam organisasi.

Selanjutnya, dalam aspek nilai kebangsaan, peserta menunjukkan adanya peningkatan rasa persatuan, toleransi, serta kepedulian sosial. Hal ini tercermin dari interaksi antar peserta yang lebih inklusif dan kemampuan bekerja sama meskipun berasal dari latar belakang yang berbeda. Penelitian Putri dan Anwar (2022) juga mengungkapkan bahwa kegiatan LDKO berperan dalam menanamkan nilai kebangsaan melalui pengalaman langsung yang melibatkan dinamika kelompok dan interaksi sosial.

Selain itu, kemampuan kepemimpinan peserta juga mengalami perkembangan, terutama dalam hal komunikasi, pengambilan keputusan, serta manajemen konflik. Kegiatan seperti simulasi organisasi dan *problem solving* memberikan ruang bagi peserta untuk melatih keterampilan tersebut secara praktis. Hal ini sejalan dengan penelitian Gunawan et al. (2023) yang menyatakan bahwa pelatihan kepemimpinan berbasis organisasi mampu meningkatkan kompetensi kepemimpinan mahasiswa secara signifikan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan LDKO pada HMM-UNPAM memiliki kontribusi yang signifikan dalam menginternalisasikan nilai kebangsaan kepada mahasiswa. Hal ini tidak terlepas dari pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) yang diterapkan dalam kegiatan tersebut. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai aktivitas, mahasiswa tidak hanya memahami konsep nilai kebangsaan secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam situasi nyata. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membentuk karakter mahasiswa, sebagaimana dikemukakan oleh Hidayat dan Kurniawan (2021) bahwa pembelajaran berbasis pengalaman mampu meningkatkan kesadaran sosial dan internalisasi nilai secara lebih mendalam.

Kedisiplinan yang terbentuk selama kegiatan LDKO juga menunjukkan bahwa pembiasaan melalui aktivitas terstruktur memiliki peran penting dalam membangun karakter mahasiswa. Kegiatan seperti apel, pembagian tugas, serta pelatihan fisik secara tidak langsung melatih mahasiswa untuk menghargai waktu dan bertanggung jawab terhadap peran yang diemban. Hal ini sejalan dengan pendapat Lestari (2024) yang menyatakan bahwa pembentukan karakter memerlukan proses pembiasaan yang konsisten melalui pengalaman nyata.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam menjaga keberlanjutan nilai-nilai yang telah ditanamkan selama LDKO. Setelah kegiatan selesai, sebagian peserta menunjukkan penurunan konsistensi dalam menerapkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab. Kondisi ini menunjukkan bahwa implementasi nilai kebangsaan tidak cukup dilakukan melalui kegiatan sesaat, tetapi memerlukan program pembinaan yang berkelanjutan. Rahmawati *et al.* (2020) menegaskan bahwa tantangan utama dalam implementasi nilai kebangsaan di kalangan mahasiswa adalah kurangnya kesinambungan program yang mendukung internalisasi nilai secara jangka panjang.

Selain itu, metode penyampaian materi dalam beberapa sesi LDKO masih cenderung bersifat konvensional dan kurang interaktif. Hal ini berpotensi mengurangi tingkat partisipasi dan pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, seperti penggunaan diskusi partisipatif, studi kasus, dan simulasi yang lebih aplikatif. Pratama dan Nugroho (2022) menyatakan bahwa internalisasi nilai kebangsaan akan lebih efektif apabila dilakukan melalui pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif mahasiswa.

Secara keseluruhan, pelaksanaan LDKO HMM-UNPAM telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter mahasiswa. Namun, untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan penguatan pada aspek keberlanjutan program serta inovasi dalam metode pelaksanaan. Dengan demikian, LDKO tidak hanya menjadi kegiatan formal organisasi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam membentuk generasi muda yang memiliki karakter kepemimpinan dan nilai kebangsaan yang kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Organisasi (LDKO) pada Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM-UNPAM) memiliki peran yang signifikan dalam membentuk karakter mahasiswa, khususnya dalam aspek nilai kebangsaan dan kepemimpinan. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta keterampilan kepemimpinan mahasiswa melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman.

Internalisasi nilai kebangsaan dalam kegiatan LDKO juga menunjukkan hasil yang positif, ditandai dengan meningkatnya rasa persatuan, toleransi, dan kepedulian sosial antar peserta. Hal ini menunjukkan bahwa metode experiential learning yang diterapkan dalam LDKO efektif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut secara lebih mendalam dibandingkan pendekatan teoritis semata.

Namun demikian, penelitian ini juga menemukan bahwa keberlanjutan implementasi nilai-nilai tersebut masih menjadi tantangan. Setelah kegiatan LDKO selesai, sebagian mahasiswa belum mampu mempertahankan konsistensi dalam menerapkan nilai kedisiplinan dan tanggung jawab dalam aktivitas organisasi sehari-hari. Selain itu, metode penyampaian materi yang masih cenderung konvensional juga menjadi salah satu faktor yang perlu diperbaiki agar proses internalisasi nilai dapat

berjalan lebih optimal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya penguatan program lanjutan serta inovasi dalam metode pelaksanaan LDKO agar nilai-nilai kebangsaan yang telah ditanamkan dapat terus berkembang secara berkelanjutan. Dengan demikian, LDKO tidak hanya menjadi kegiatan formal organisasi, tetapi juga menjadi sarana strategis dalam menciptakan mahasiswa yang berkarakter, berjiwa kepemimpinan, dan memiliki kesadaran kebangsaan yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzi, A., & Ramadhan, M. R. (2023). Implementasi pembelajaran berbasis pengalaman dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(2), 115–126.
- Gunawan, D., Prasetyo, B., & Utami, S. (2023). Pengaruh pelatihan kepemimpinan terhadap penguatan karakter mahasiswa dalam organisasi kampus. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 11(1), 45–58.
- Hidayat, T., & Kurniawan, A. (2021). Strategi pembelajaran berbasis pengalaman dalam meningkatkan kesadaran sosial mahasiswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 27(3), 210–220.
- Lestari, P. (2024). Pendekatan experiential learning dalam penguatan nilai kebangsaan mahasiswa di era digital. *Jurnal Pendidikan Nasional*, 9(1), 1–12.
- Pratama, R., & Nugroho, Y. (2022). Internalisasi nilai nasionalisme dalam kegiatan organisasi mahasiswa. *Jurnal Civic Education*, 5(2), 98–110.
- Putri, N. A., & Anwar, K. (2022). Peran latihan dasar kepemimpinan dalam membentuk karakter mahasiswa. *Jurnal Kepemimpinan dan Organisasi*, 6(1), 33–44.
- Rahmawati, D., Siregar, H., & Maulana, F. (2020). Tantangan implementasi nilai kebangsaan di kalangan mahasiswa pada era globalisasi. *Jurnal Sosial Humaniora*, 12(2), 150–162.
- Saputra, E., Wijaya, H., & Firmansyah, R. (2024). Efektivitas program kepemimpinan mahasiswa dalam meningkatkan nasionalisme dan tanggung jawab sosial. *Jurnal Pendidikan dan Kebangsaan*, 8(1), 67–79.
- Sari, M., Andini, L., & Putra, R. (2021). Penguatan karakter kebangsaan melalui pendidikan tinggi. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(3), 201–212.
- Wibowo, A. (2023). Pendidikan karakter berbasis nilai kebangsaan di perguruan tinggi. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 25–37.
- Universitas Pamulang. (2024). *Pedoman Organisasi Kemahasiswaan Universitas Pamulang*. Tangerang Selatan: Universitas Pamulang.